



## PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN INOVASI GURU DAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS PELITA PURWODADI KABUPATEN TANGGAMUS

Ariyani<sup>1</sup>, Tri Yuni Hendrowati<sup>2</sup>, Siswoyo<sup>3</sup>

Program Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu  
Jl. KH. Ahmad Dahlan No 112, Pringsewu Utara, Pringsewu, Lampung  
E-mail: [ariyani.ppg@gmail.com](mailto:ariyani.ppg@gmail.com)<sup>1</sup>, [triyunihendrowati@umpri.ac.id](mailto:triyunihendrowati@umpri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[siswoyo@umpri.ac.id](mailto:siswoyo@umpri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi guru dan mutu pembelajaran di MTs Pelita Purwodadi, Kabupaten Tanggamus. Grand teori yang digunakan adalah kepemimpinan transformasional dan instruksional yang memposisikan kepala sekolah sebagai pemimpin inovasi dalam pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa di MTs Pelita Purwodadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan signifikan dalam mendorong inovasi melalui supervisi yang efektif, pengembangan profesional guru, dan penyediaan fasilitas pembelajaran. Pembahasan mengungkapkan bahwa inovasi guru, seperti penerapan teknologi dalam pembelajaran, berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan sarana dan prasarana serta variabilitas motivasi guru. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya kepala sekolah mengadopsi strategi kepemimpinan yang adaptif dan mendukung kolaborasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini memberikan nilai lebih dengan menawarkan wawasan tentang praktik kepemimpinan pendidikan yang efektif, relevan untuk pengembangan kebijakan pendidikan, dan peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

**Kata Kunci** : kepala sekolah, inovasi guru, mutu pembelajaran, kepemimpinan transformasional

### Abstract

*This study aims to analyze the role of the principal in enhancing teacher innovation and the quality of learning at MTs Pelita Purwodadi, Kabupaten Tanggamus. The grand theories employed are transformational and instructional leadership, positioning the principal as a leader of innovation in education. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection methods including interviews, observations, and documentation. The research subjects comprise the principal, teachers, and students of MTs Pelita Purwodadi. The findings indicate that the principal plays a significant role in fostering innovation through effective supervision, professional development of teachers, and provision of learning facilities. The discussion reveals that teacher innovation, such as the application of technology in learning, positively contributes to the improvement of learning quality. Challenges identified include limited resources and variability in teacher motivation. The implications of this research underscore the importance of principals adopting adaptive leadership strategies and fostering collaboration to create an innovative learning environment. This study adds value by offering insights into effective educational leadership practices, which are relevant for policy development and improving learning quality in madrasahs.*

**Keywords:** *principal, teacher innovation, learning quality, transformational leadership*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang kompetitif. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, tidak semua guru memiliki kemampuan atau motivasi untuk terus berinovasi. Berdasarkan data Kemendikbud (2023), hanya sekitar 35% guru di Indonesia yang aktif mengadopsi metode pembelajaran inovatif, sedangkan sisanya masih menggunakan metode konvensional. Fenomena ini menunjukkan perlunya upaya sistematis dari berbagai pihak, terutama kepala sekolah, dalam mendorong inovasi guru untuk menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21. Sebagai pemimpin di institusi pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesional guru sekaligus memastikan tercapainya mutu pembelajaran yang tinggi.

MTs Pelita Purwodadi, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Tanggamus, menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan hasil survei internal pada tahun 2024, ditemukan bahwa sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi pendidikan dan mengembangkan metode pembelajaran inovatif. Selain itu, sarana dan prasarana yang terbatas menjadi kendala dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, kepala sekolah diharapkan dapat mengambil peran sebagai pemimpin transformasional yang tidak hanya mampu memberikan arahan strategis tetapi juga mendorong dan memotivasi guru untuk terus belajar dan berkembang. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Sutjipto (2021) yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang efektif mampu menginspirasi guru untuk melakukan perubahan positif dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi guru dan mutu pembelajaran di MTs Pelita Purwodadi. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fitriyani B. Muslim Syam (2023), menyoroti bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat bergantung pada kemampuannya dalam memfasilitasi dan mengelola sumber daya secara optimal. Namun, penelitian ini mencoba memberikan wawasan baru dengan menyoroti konteks lokal di MTs Pelita Purwodadi, termasuk tantangan unik yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam memimpin perubahan di lingkungan madrasah. Fokus pada inovasi guru menjadi elemen utama yang diharapkan dapat memberikan dampak langsung terhadap mutu pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang terjadi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung dan analisis dokumen terkait. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana kepala sekolah memainkan perannya dalam mendukung inovasi dan meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Pelita Purwodadi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya relevan untuk kepentingan akademik tetapi juga praktis, khususnya bagi para pemangku kebijakan di bidang pendidikan.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks madrasah. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa, serta bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi guru dan mutu pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menjawab pertanyaan akademik tetapi juga memberikan solusi praktis yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan

Kepala sekolah memainkan peran strategis dalam menentukan keberhasilan institusi pendidikan. Menurut Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021, kepala sekolah memiliki tiga tugas utama: manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru serta tenaga kependidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal (Hendrowati, 2021). Penelitian Supriyadi (2023) mengidentifikasi kepala sekolah sebagai instructional leader yang berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui supervisi efektif dan evaluasi kinerja guru secara berkelanjutan. Dalam konteks inovasi, kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin transformasional yang mendorong guru untuk mengadopsi ide-ide baru dalam pengajaran. Menurut Mulyasa (2022), kepala sekolah transformasional mampu menginspirasi dan memberdayakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah juga memiliki peran dalam membangun visi dan misi sekolah yang mendukung budaya inovasi, sebagaimana diungkapkan oleh Robbins (2023) bahwa "kepemimpinan pembelajaran adalah elemen inti dalam memastikan keberlanjutan kualitas pembelajaran di sekolah."

### B. Inovasi Guru dalam Pembelajaran

Inovasi guru adalah upaya kreatif yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode pengajaran, teknologi, dan pengembangan bahan ajar yang relevan (Setyawan, 2023). Guru yang inovatif mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi siswa, yang sangat penting di era pendidikan abad ke-21. Menurut penelitian Sukmadinata (2022), inovasi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Peran kepala sekolah dalam mendukung inovasi guru juga diungkapkan oleh Andriani & Yusuf (2023), yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional menciptakan budaya yang mendorong kolaborasi dan eksplorasi metode pembelajaran baru. Selain itu, kepala sekolah yang memberikan apresiasi terhadap guru inovatif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi guru lainnya dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kreatif.

### C. Mutu Pembelajaran di Sekolah

Mutu pembelajaran mengacu pada kualitas interaksi antara guru dan siswa, efektivitas metode pengajaran, serta hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2023), pembelajaran berkualitas ditandai oleh penggunaan strategi yang relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi pendidikan. Kepala sekolah berperan dalam memastikan bahwa setiap guru memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas (Nasution, 2022). Pengembangan profesional guru juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah dapat memfasilitasi pelatihan, lokakarya, dan seminar yang relevan untuk meningkatkan kompetensi guru. Penelitian oleh Fitriyani (2023) menunjukkan bahwa program pengembangan profesional yang didukung oleh kepala sekolah meningkatkan keterampilan pedagogik guru dan berdampak positif pada hasil pembelajaran siswa.

### D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi guru dan mutu pembelajaran. Misalnya, Fitriyani B. Muslim Syam (2023) menemukan bahwa kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung inovasi. Penelitian Yuliza Utamu Yati (2019) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menyediakan fasilitas pembelajaran memadai dan memberdayakan

guru melalui pelatihan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian Saputro (2015) mengungkapkan bahwa kepala sekolah dengan tipe kepemimpinan demokratis berhasil membangun hubungan harmonis dengan komunitas sekolah, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian lain oleh Lesti Lestari (2019) menyoroti pentingnya kepala sekolah menerima masukan dari berbagai pihak untuk menciptakan pembaruan yang relevan di lingkungan sekolah.

### **E. Kerangka Pikir**

Berdasarkan literatur yang ada, peran kepala sekolah sangat krusial dalam mendorong inovasi guru dan mutu pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mampu menciptakan budaya inovasi. Inovasi guru menjadi elemen utama dalam pembelajaran berkualitas, sementara mutu pembelajaran menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan. Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam mengintegrasikan kedua aspek ini menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah serangkaian prosedur sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, metode yang digunakan dirancang untuk menggali secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan inovasi guru dan mutu pembelajaran di MTs Pelita Purwodadi. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif partisipan.

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang peran kepala sekolah dalam mendukung inovasi guru dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan fakta yang ada, tetapi juga menginterpretasikan makna dari fakta tersebut berdasarkan konteks yang relevan.

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah MTs Pelita Purwodadi, sebuah madrasah yang terletak di Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik unik lembaga pendidikan tersebut, termasuk tantangan dan peluang dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru, dan siswa. Kepala sekolah dipilih sebagai informan utama karena perannya sebagai pemimpin dan pengambil kebijakan. Guru berperan sebagai pelaku utama dalam proses inovasi pembelajaran, sedangkan siswa memberikan perspektif sebagai penerima manfaat dari pembelajaran yang berkualitas.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi Guru dan Mutu Pembelajaran di MTs Pelita Purwodadi Kabupaten Tanggamus” dilakukan dengan menggunakan tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui wawancara semi-terstruktur, peneliti menggali pandangan dan pengalaman kepala sekolah, guru, serta siswa mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam mendorong inovasi pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami secara mendalam strategi, kebijakan, serta bentuk dukungan yang diberikan kepala sekolah terhadap guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif.

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan MTs Pelita Purwodadi untuk melihat praktik nyata kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan iklim kerja yang inovatif. Peneliti mengamati interaksi kepala sekolah dengan guru, kegiatan supervisi akademik, serta penerapan inovasi dalam proses pembelajaran di kelas. Observasi ini memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana kepala sekolah mendorong guru untuk berinovasi dan mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, data observasi berfungsi untuk memperkuat dan memvalidasi hasil wawancara yang diperoleh.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi melalui analisis berbagai dokumen seperti program kerja sekolah, laporan kegiatan inovasi guru, hasil evaluasi belajar, dan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran. Dokumen-dokumen ini menjadi bukti pendukung yang menunjukkan konsistensi peran kepala sekolah dalam mengelola inovasi pendidikan di madrasah. Dengan menerapkan triangulasi sumber, waktu, dan metode, penelitian ini menjamin keabsahan data serta menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, kreativitas guru, dan mutu pembelajaran di MTs Pelita Purwodadi Kabupaten Tanggamus.

### **Konteks Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam konteks pendidikan menengah di madrasah, yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan sekolah umum. Fokus pada MTs Pelita Purwodadi memungkinkan penelitian ini untuk memberikan wawasan yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan pendidikan berbasis agama sekaligus modern. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi kepala sekolah dan guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, serta menjadi rujukan bagi penelitian serupa di masa depan.

## **IV. PEMBAHASAN**

### **1. Peran Kepala Sekolah dalam Mendukung Inovasi Guru**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di MTs Pelita Purwodadi memainkan peran penting dalam mendorong inovasi guru melalui supervisi yang efektif, pengembangan profesional, dan penyediaan fasilitas pembelajaran. Sebagai pemimpin transformasional, kepala sekolah mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk mengadopsi metode pengajaran baru yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Hal ini sejalan dengan teori Mulyasa (2022) yang menyatakan bahwa kepala sekolah transformasional berperan dalam menciptakan budaya inovasi melalui pemberdayaan guru.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif tetapi juga mencakup aspek pedagogis, seperti memberikan umpan balik konstruktif terkait strategi pembelajaran yang digunakan guru. Observasi langsung di kelas mengindikasikan bahwa guru yang mendapatkan bimbingan dari kepala sekolah cenderung lebih percaya diri dalam mencoba pendekatan pengajaran baru, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran. Temuan ini mendukung pendapat Robbins (2023) yang menyebutkan bahwa supervisi instruksional yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, terdapat tantangan signifikan berupa keterbatasan sarana dan prasarana yang menghambat inovasi. Kepala sekolah mengatasi kendala ini dengan memanfaatkan sumber daya secara kreatif dan mendorong kolaborasi di antara guru untuk berbagi praktik terbaik. Strategi ini memperlihatkan keselarasan dengan teori kepemimpinan situasional yang menekankan pentingnya adaptabilitas dalam mengelola sumber daya terbatas.

## **2. Inovasi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Inovasi guru menjadi salah satu fokus utama dalam penelitian ini. Data wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru yang inovatif mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa, seperti penggunaan media digital untuk mendukung pembelajaran kolaboratif. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyawan (2023), yang menyatakan bahwa inovasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat hasil belajar.

Penerapan inovasi oleh guru didukung oleh program pengembangan profesional yang difasilitasi oleh kepala sekolah. Misalnya, pelatihan tentang penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi telah meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas. Namun, analisis data juga menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki tingkat motivasi yang sama untuk berinovasi. Faktor seperti beban kerja yang tinggi dan keterbatasan waktu menjadi kendala yang memengaruhi partisipasi mereka dalam program pengembangan profesional. Dukungan moral dan pengakuan dari kepala sekolah terbukti menjadi faktor pendorong penting bagi guru untuk tetap termotivasi.

## **3. Korelasi antara Peran Kepala Sekolah dan Mutu Pembelajaran**

Mutu pembelajaran di MTs Pelita Purwodadi dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu menciptakan visi yang jelas tentang pentingnya inovasi pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam upaya peningkatan mutu. Sebagai contoh, kepala sekolah mendorong penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Strategi ini sejalan dengan teori Sudjana (2023) yang menyebutkan bahwa mutu pembelajaran dapat ditingkatkan melalui metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Keterlibatan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mencerminkan kebutuhan lokal serta perkembangan teknologi dan pedagogi terbaru. Pendekatan ini konsisten dengan penelitian Nasution (2022), yang menyoroti pentingnya pengelolaan kurikulum sebagai bagian dari tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **4. Interpretasi dan Implikasi Temuan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak dalam inovasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Teori kepemimpinan transformasional dan instruksional menjadi landasan yang kuat dalam menjelaskan bagaimana kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya memerlukan strategi yang lebih adaptif untuk mengoptimalkan potensi guru dan siswa.

Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup pentingnya penguatan peran kepala sekolah dalam supervisi dan pengembangan profesional guru. Pemerintah daerah juga diharapkan memberikan dukungan yang lebih besar, terutama dalam hal penyediaan fasilitas dan pelatihan yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi tidak hanya pada pemahaman teoretis tetapi juga pada pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif di tingkat madrasah.

## **V. KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepala sekolah di MTs Pelita Purwodadi memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi guru dan meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi yang efektif, penyediaan fasilitas pendukung, serta pengembangan profesional guru. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin transformasional yang mampu menginspirasi guru

untuk berinovasi dalam metode pengajaran, termasuk pemanfaatan teknologi dan strategi pembelajaran kreatif. Dampaknya terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dan hasil belajar yang lebih baik. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa kendala seperti keterbatasan sarana-prasarana dan perbedaan tingkat motivasi guru, yang menunjukkan perlunya dukungan dari berbagai pihak agar upaya peningkatan mutu pembelajaran berjalan optimal. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar kepala sekolah memperkuat peran supervisi dan menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal untuk mengatasi keterbatasan sumber daya. Guru disarankan terus mengembangkan kompetensi profesional melalui pelatihan dan kerja sama dengan rekan sejawat, sedangkan pemerintah daerah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas dan program pengembangan berkelanjutan. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas konteks dan menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur secara lebih spesifik pengaruh kepemimpinan terhadap hasil belajar. Dengan tindak lanjut yang terarah, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peningkatan mutu pendidikan di madrasah dan lembaga pendidikan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M., & Yusuf, R. (2023). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan: Membangun Budaya Inovasi di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Ardiansyah, B., & Wicaksono, T. (2024). *Pengembangan Sumber Daya Guru di Sekolah Menengah: Pendekatan dan Tantangan Kontemporer*. Bandung: Cendekia Press.
- Asep, Muljawan. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Efektif*. doi: 10.36769/ASY.V19I1.29.
- BPMP Riau. (2023). *Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Sumber Daya Pendidikan*. BPMP Riau, Kemdikbud. Diakses dari bpmpriau.kemdikbud.go.id
- Bungin, B. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chusnul, Chotimah., Sulistyorini. (2023). *Strategi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru*. 51-61. doi: 10.47498/skills.v2i1.1514
- Dodi Febriansyah. (2017). *Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Disekolah dasar islam Terpadu Rabbi Radhiyyah Kabupaten Rejang lebong, (Tesis, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup,2017)*. hlm 108
- Edward Salis, *Total quality managemen*, (Jokjakarta, Ircis Od, Desember 2011)., hlm 59
- Fanar, Mahmud., Heba, Esameldin, Osman, Salih. (2023). 3. The Educational Supervision and the Teaching Staff. doi: 10.25130/jis.21.12.10.1.18
- FitriyaniB Muslim Syam. (2019). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan (Studi Analisis Di SMA YP PGRI Makassar, (Tesis, program pendidikan sosiologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, September 2019)*, hlm 72.
- Gabriel, Oluwaseyi, Abolade. (2024). *Transformational Leadership Approach for Sustainable Christian Mission Engagement in the Community*.doi: 10.59231/edumania/9038
- Handoko,S.(2024).*Manajemen Sekolah: Kepemimpinan dan Administrasi Pendidikan Modern*. Jakarta: Pustaka Eduka.
- Haryanto,A.& Wulandari, S. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Inovasi Guru di Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(1), 15-28.
- Hendrowati, T.Y. (2021). *Administrasi Sekolah*. Bandar Lampung: Penerbit Pusaka Media.
- Hendrowati, T. Y., & Badrun, M. (2023). *Kekepalasekolahan: Paradigma Permendikbud Ristek No. 40 Tahun 2021*. Jawa Tengah, Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Inge Kadarsih, *Peran dan tugas kepala sekolah di sekolah dasar, (Jurnal ilmu pendidikan, Vol2, Nomor 2, 2020)*., hlm 02

- Irma, Aldiani., Yualiana, Nelisma. (2022). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Reformasi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di Sumatera Barat*. Al-fahim, 4(2):100-114. doi: 10.54396/alfahim.v4i2.30
- Ishwarya, N., Iyer., Sridhar, Ramachandran. (2024). *Thematic Analysis and Poetic Inquiry of Educators' Meaning-Making and Sense-Making of Social Justice*. Deleted Journal, doi: 10.47852/bonviewijce42023003
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.
- Lesti Lestari. (2019). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Studi Kasus Di MTs Masyariqul Anwar, (Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin banten Serang, 2019)*. hlm 108.
- Marzano, R. J., Waters, T., & McNulty, B. A. (2023). *School Leadership That Works: From Research to Results*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- Matthew B. Miles dan Amchael Huberman, *Qualitative data analysis*, (America, Sage Publications,2014).,hlm 31-32
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muh. Hambali, *Manajemen pendidikan islam kontemporer*, (Yogyakarta; Ircisod, April 2020)hlm 189
- Muhadjir, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyana, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Abad 21*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2023). *Manajemen Pendidikan: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nadjib, M. F. (2023). *Kolaborasi antara Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan adalah Kunci Keberhasilan*. NU Online Jatim. Diakses dari [jatim.nu.or.id](http://jatim.nu.or.id)
- Nasution, S. (2022). *Manajemen Pembelajaran: Pendekatan Praktis untuk Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, P. (2024). *Manajemen Pembelajaran Efektif di Sekolah: Monitoring dan Evaluasi Kepala Sekolah*. Surabaya: Lentera Pustaka.
- Nurdin, I. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Organisasi Modern*. Jakarta: Penerbit XYZ
- Puji Dayati. (2021). *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Selama Proses Belajar Mengajar Di SD Negeri 72 Bengkulu Selatan, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri ( IAIN Bengkulu, 2021)*,hlm 60.
- Putri, A. (2023). *Kolaborasi Antar-Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raodatul, Jannah., Olyvia, Wahyuningsih. (2024). *The Leadership Role of The School Principal in Effective Educational Management*. doi: 10.46799/ajesh.v3i3.282
- Restu Kartiko Wedi, *Asas Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010).,hlm 263

- Robbins, S. (2023). *Kepemimpinan Pembelajaran di Era Digital: Strategi dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Sagala, S. (2022). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, D. (2022). *Pengembangan Profesional Guru dan Peran Kepala Sekolah*. Surabaya: Mitra Pendidikan.
- Setiawan, E., & Lestari, P. (2023). *Studi Kasus Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi Guru di SDN 1 Malang*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 8(2), 34-50.
- Setiawan, R. (2021). *Studi tentang Pengaruh Dukungan Kepala Sekolah terhadap Inovasi Guru di Sekolah Menengah*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(2), 112-125
- Setyawan, D. (2023). "Peran Kepala Sekolah dalam Mendorong Inovasi Pembelajaran melalui Teknologi." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(2), 101-115.
- Sudjana, D. (2023). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2022). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, R. (2023). "Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan Sekolah*, 11(1), 45-59.
- Suryana, Y. (2021). *Inovasi Pembelajaran: Pendekatan dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sutjipto, A. (2021). *Inovasi dalam Manajemen Pendidikan: Peran Kepala Sekolah sebagai Penggerak Utama*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno, A. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Sutrisno, H., & Wahyudin, D. (2020). *Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 123-135.
- Tety, Herawati., Dian, Widiyanti., Abdul, Karim. (2023). 3. *Character Building Management in Improving Personality Competence Teacher*. *Asia-Pacific Journal of Educational Management Research*, doi: 10.21742/ajemr.2023.8.2.04
- Tim dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan Indonesia, *Manajemen pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2017), hlm 129.
- Tim dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2017)., hlm 127
- Trio Wahyu Saputro. (2015) *Peran kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam SMP Darul Ulum Agung Kedung Kandang Malang, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)*, hlm 83.
- Wahyu Purhantara, *Metodepenelitian kualitatif untuk bisnis*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2010)., hlm 102
- Yamin, M. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yuliza utmi Yati. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 19 Kota Jambi, (Tesis, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019)*, hlm 78.
- Yusuf, Effendi., Nurodin, Usman. (2021). 3. *Strategy to Increase Professionalism of Teacher to Increasu Education Quality in Indonesia*.
- Zhang, J., & Wang, Y. (2023). *The dark and bright side of laissez-faire leadership: Does subordinates' goal orientation make a difference?* *FrontiersinPsychology*,14.<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1077357>&#8203;;:contentReference[oaicite:0]{index=0}.